

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS BNN RI DALAM MENYOSIALISASIKAN PROGRAM INDONESIA BERSINAR MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI MASA PANDEMI

ABSTRAK

Narkoba saat ini menjadi ancaman yang berbahaya bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Badan Narkotika Nasional hadir dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Indonesia dalam mewujudkan Indonesia Bersih Narkotika (Bersinar). Humas BNN RI memanfaatkan kemajuan teknologi media sosial terutama Instagram sebagai strategi dalam menyosialisasikan Program Indonesia Bersinar yang sedang dijalankan oleh BNN RI agar pesan terkait bahaya penyalahgunaan narkotika dalam mewujudkan Indonesia yang bersih dari narkotika dapat tersampaikan kepada masyarakat terutama di masa pandemic yang tidak memungkinkan adanya pertemuan secara langsung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi . Informan dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan teori Interaksi Informasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada Humas BNN RI dan masyarakat di kawasan rawan narkotika, serta melalui observasi media sosial Instagram resmi BNN RI.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa Strategi Humas BNN RI dalam menyosialisasikan program Indonesia Bersinar di masa pandemic adalah dengan memanfaatkan media sosial terutama Instagram sebagai media sosialisasi program Indonesia Bersinar dengan membuat konten-konten baik infografis, foto kegiatan, video kegiatan untuk di unggah di Instagram resmi BNN RI sebagai bentuk sosialisasi dari program Indonesia Bersinar dalam upaya mewujudkan Indonesia yang bersih dari narkotika.

Kata Kunci : Strategi Humas, Media Sosial, Instagram.

BNN RI'S PUBLIC RELATION STRATEGY ON SOCIALIZE "INDONESIA BERSINAR" PROGRAMS THROUGH INSTAGRAM SOCIAL MEDIA IN PANDEMIC TIMES

ABSTRACT

Drugs are currently a dangerous threat to the Indonesian people. Therefore, the Badan Narkotika Nasional is present in the efforts of Prevention, Eradication, Abuse and Illicit Trafficking of Narcotics in Indonesia in realizing a Clean Indonesia for Drugs. Public Relation of BNN RI utilizes advances in social media technology, especially Instagram as a strategy in socializing the "Indonesia Bersinar" programs which is being run by BNN RI so that messages related to the dangers of drug abuse in realizing a drug-free Indonesia can be conveyed to the public, especially during a pandemic which does not allow for meetings in a direct.

This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. Informants in this study amounted to six people who were selected based on the criteria that have been determined by the author. This research uses Information Interaction theory. This study uses data collection techniques through interviews with BNN RI's Public Relations and people in drug-prone areas, as well as through observations on BNN RI's official Instagram social media.

The results of this study were found that the BNN RI's Public Relations Strategy in socializing the "Indonesia Bersinar" program during the pandemic was to utilize social media, especially Instagram as a medium for socializing the "Indonesia Bersinar" program by creating content such as infographics, activity photos, and video activities to be uploaded on Instagram. BNN RI official as a form of socialization of the Indonesia Shine program in an effort to realize a drug-free Indonesia.

Keywords : Public Relations Strategy, Social Media, Instagram.